

## **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sikap Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Jambi**

**Siti Nur Azizah**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi

Email : [sitinurazizah28@gmail.com](mailto:sitinurazizah28@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of entrepreneurial knowledge and attitudes on entrepreneurial readiness of undergraduate management study program students at Jambi University. This research is classified as an ex post facto research, which aims to find the effect of the existing cause and effect (impact) and look back to see the causal factors. The existence of causation is based on the theory that a variable is caused or is caused by certain variables. With a total population of 227 students and a total sample of 117 students. The results of this study used multiple linear regression test, f test, t test, and the coefficient of determination. The results of this study indicate that the t-count is  $-2,291 > 1.98063$  with a significant value of  $0,024 < 0.05$ , there is a negative and significant effect of the entrepreneurial knowledge variable (X1) on entrepreneurial readiness (Y) or H1 is accepted, Ho is rejected and t-count is  $4,923 > 1.98063$  with a significant value of  $0.00 < 0.005$  there is a positive and significant effect of attitude (X2) on entrepreneurial readiness (Y). F value of  $23.567 > 3.08$ , it can be concluded that H3 accepted by Ho is rejected, meaning that there is a simultaneous influence of the entrepreneurial knowledge and attitude variables on the entrepreneurial readiness of students of the Jambi University Management S1 study program. As for suggestions for students in increasing entrepreneurial readiness to be more active in learning so that they can have entrepreneurial knowledge or knowledge about entrepreneurship and their independent attitude to increase entrepreneurial readiness.*

**Keywords:** *Entrepreneurship Knowledge, Attitude, Entrepreneurial Readiness*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa program studi s1 manajemen universitas jambi. Penelitian ini tergolong penelitian *ex post facto*, yang bertujuan mencari pengaruh sebab akibat yang ada (dampak) dan melihat kebelakang untuk melihat faktor penyebabnya. Adanya sebab akibat didasarkan atas teoritis bahwa sesuatu variabel disebabkan atau di latar belakang oleh variabel tertentu. Dengan total populasi sebanyak 227 mahasiswa dan total sampel 117 mahasiswa. Hasil penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda, ujif, ujit, dan koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa t hitung sebesar  $-2,291 > 1.98063$  dengan nilai signifikan  $0,024 < 0.05$  terdapat pengaruh negatif dan signifikan variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) atau H1 diterima Ho di tolak dan t hitung sebesar  $4,923 > 1.98063$  dengan nilai signifikan  $0,00 < 0,005$  terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap (X2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y). Nilai F sebesar  $23.567 > 3,08$  maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima Ho ditolak artinya terdapat pengaruh secara simultan variabel pengetahuan kewirausahaan dan sikap terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa program studi S1 manajemen universitas jambi. Adapun saran untuk

mahasiswa dalam meningkatkan kesiapan berwirausaha lebih giat dalam belajar agar dapat memiliki pengetahuan kewirausahaan atau ilmu tentang kewirausahaan serta sikap mandiri yang dimiliki untuk meningkatkan kesiapan berwirausaha.

**Kata Kunci :** Pengetahuan Kewirausahaan, Sikap, Kesiapan Berwirausaha

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Perekonomian merupakan aktifitas ekonomi yang tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia di belahan bumi manapun dan dalam perkembangannya perekonomian pasti akan selalu mengalami transformasi, moderenisasi bahkan inovasi dalam pengaplikasian penerapannya. Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran dikalangan masyarakat. Hal ini diperparah dengan kurangnya kemampuan dan motivasi untuk membuka lahan usaha baru yang lebih perspektif. Salah satu alternatif yang ditempuh untuk mengatasinya dengan membuka peluang usaha baru yaitu dengan berwirausaha. Menurut Departemen Pendidikan Nasional KBBI (2001) “Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga”.

Wirausaha dalam hal ini dapat dimaknai sebagai kemampuan melihat dan menilai peluang bisnis serta kemampuan melihat dan menilai peluang bisnis serta mengoptimalkan sumber daya dan berani dalam mengambil resiko. Semakin meningkatnya jumlah pengangguran terdidik di Indonesia, salah satunya disebabkan oleh enggannya lulusan perguruan tinggi untuk berwirausaha. Kewirausahaan diyakini dapat menjadi factor pendorong kemajuan suatu Negara. Menurut Suherman (2010: 9) kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Diperlukan setidaknya 2% wirausahawan dari total jumlah penduduk untuk menjadikan suatu Negara maju dan mandiri. Menjadi wirausaha seringkali dipandang sebagai pilihan karir yang tidak terlalu disukai karena dihadapkan pada situasi keseharian yang tidak pasti, penuh rintangan dan frustrasi berkitan dengan proses pendirian usaha baru. Kewirausahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia karena kewirausahaan memiliki peran untuk menambah daya tampung tenaga kerja, generator pembangunan, jiwa kewirausahaan akan mendorong seseorang mendapatkan peluang yang ada menjadisesuatu yang menguntungkan.

Rendahnya minat berwirausaha yang tercermin dari sedikitnya jumlah wirausahawan perlu mendapatkan perhatian serius dari pemerintah. Konsep berfikir untuk mencari kerja setelah lulus kuliah perlu diubah menjadi menciptakan pekerjaan. Disinilah pentingnya pengetahuan kewirausahaan yang diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan kewirausahaan dikalangan mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan diharapkan memberikan landasan teoritis tentang konsep kewirausahaan, membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku seorang wirausahawan. Menurut Inpres No. 4 tahun 1995 tentang gerakan nasional memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan bahwa:

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah kepada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Salah satu penyebab adalah belum tertanamnya nilai kewirausahaan dalam pembelajaran yang berarti motivasi berwirausaha masih kurang, adapun motivasi yang

rendah ini dapat dilihat dari beberapa indikator motivasi berwirausaha yang di kembangkan dari karakteristik kewirausahaan salah satunya rendahnya keinginan dan minat memasuki dunia usaha. Motivasi berwirausaha diartikan sebagai dorongan yang kuat pada diri seseorang untuk melakukan suatu pada persoalan-persoalan tertentu, yang dalam hal ini adalah motivasi berwirausaha.

Di dalam pengetahuan kewirausahaan telah dibekali berbagai ilmu pengetahuan untuk menjadi mandiri dan dapat berorientasi pada khalayak ramai. Mahasiswa Ilmu ekonomi di harapkan mempunyai peluang yang cukup besar untuk ikut serta dalam penciptaan dan pembangunan dalam dunia bisnis karena mahasiswanya telah dibina dan di persiapkan menjadi pelaku-pelaku bisnis (Wirausaha) yang terampil dan kreatif dan mempunyai daya tahan terhadap perubahan ekonomi.

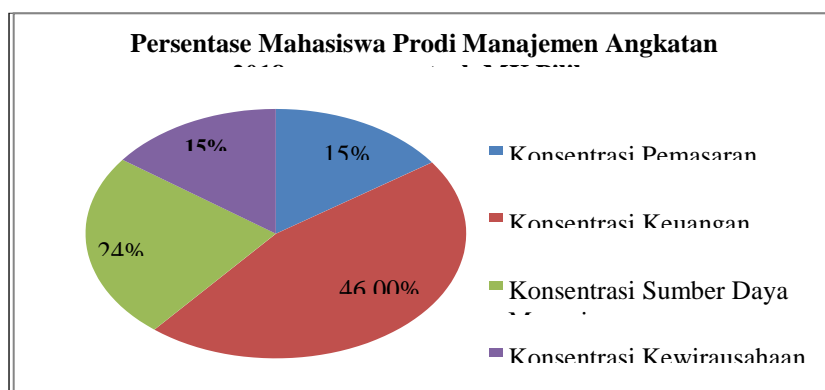
Pengetahuan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausaha. Hal ini merupakan investasi modal untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis. Belum tertanamnya sifat percaya diri yang menyebabkan rendahnya motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Fenomena rendahnya motivasi anak muda untuk berwirausaha dewasa ini menjadi pemikiran serius bagi berbagai pihak. Baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri maupun masyarakat.

Proses untuk menjadi wirausaha beraneka ragam, misalnya terjadi karena dibentuk lewat proses pendidikan formal atau informal (pelatihan, workshop, pelatihan khusus, pendidikan bidang khusus seperti manajemen, bisnis, akuntansi, kewirausahaan dan lain-lain. Untuk dapat memberikan kesiapan berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas berwirausaha sangat dibutuhkan oleh mahasiswa selama belajar. Dapat dilihat data dari mahasiswa manajemen angkatan 2018 sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2018**

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa		Total
		Perempuan	Laki-Laki	
		2018	2018	
1	Kelas A	20	25	45
2	Kelas B	21	22	43
3	Kelas C	20	19	39
4	Kelas D	19	20	40
Jumlah		80	86	166

Sumber: Siakad Universitas Jambi



Gambar 1.1 Persentase Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2018

Adapun mengenai masalah kesiapan berwirausaha, mahasiswa prodi manajemen angkatan 2018 tergolong rata-rata belum memiliki kesiapan dalam berwirausaha.

Berdasarkan observasi dilapangan yang melalui wawancara dari mahasiswa ditemukan bahwa kesiapan dari mahasiswa belum ada yang memiliki ide untuk menciptakan usaha baru. Sedangkan dari akademisi (dosen dan universitas), memberikan suatu dorongan dan dukungan terhadap pengetahuan kewirausahaan. Hal ini dibuktikan dengan adanya mata kuliah kewirausahaan serta bantuan program dari LP2M pada bidang kewirausahaan.

Lembaga tersebut memiliki program kewirausahaan berupa kompetensi bisnis mahasiswa, program kreativitas mahasiswa, dan calon pengusaha pemula berbasis teknologi. Dalam lembaga tersebut mengarahkan mahasiswa untuk membuat program kewirausahaan dan mendampingi mahasiswa dalam berwirausaha. Bentuk wirausaha dari program kewirausahaan LP2M yaitu, bidang kuliner, ekonomi kreatif, jasa, aiti, dan budidaya. Berdasarkan program dari LP2M yang dimuat pada *website* [simawa.unja.ac.id](http://simawa.unja.ac.id) dan dengan kenyataannya dari mahasiswa angkatan 2018 bahwa prodi manajemen mempunyai kreatifitas dalam membuat makanan (bidang kuliner), dan ekonomi kreatif seperti membuat bucket bunga, dan membuat kerajinan tas. Sebagai upaya untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa adalah berwirausaha, perguruan tinggi memberikan mata kuliah kewirausahaan terhadap mahasiswa terutama pada prodi manajemen. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausahawan (*entrepreneur*).

Universitas jambi merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang membekali para mahasiswanya untuk menjadi wirausaha khususnya pada prodi manajemen. Melalui mata kuliah Kewirausahaan, mahasiswa sekedar diberikan pengajaran berupa teori-teori tentang kewirausahaan. Jadi dengan adanya pengajaran kewirausahaan, mahasiswa diajak dan diarahkan agar mampu membuka wawasan bahwa kewirausahaan dapat dijadikan potensi untuk memberikan kehidupan yang lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Fanny Paramitasari 2016 yang berjudul Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul Dalam penelitian saya yang membedakan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan sedangkan peneliti menggunakan pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas berwirausaha. Persamaannya penelitian dengan peneliti sama- samamenggunakan variabel pengetahuan kewirausahaan serta sama-sama menggunakan regresi linear berganda.

Oleh karena itu motivasi berwirausaha harus dimiliki oleh kalangan muda khususnya mahasiswa dalam rangka mempersiapkan diri ditengah persaingan kerja yang menganut masyarakat yang aktif, dan mampu bersaing secara sehat. Wirausaha sangat diperlukan dalam rangka turut berpartisipasi membangun negara. Selain Pengetahuan sebagai *factoreksternal* yang berasal dari luar individu, terdapat pula faktor internal yang juga berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan. Salah satu faktor internal tersebut adalah efikasi diri, yang merupakan kepercayaan sese-orang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Menurut Indarti dan Rostiani (2008), kepercayaan pribadi tersebut memiliki peran penting dalam pengembangan minat, termasuk minat berwirausaha.

## TINJAUAN LITERATUR

### Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan memiliki peran yang sangat penting dalam aspek kehidupan manusia. Secara umum pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang. Pengetahuan memungkinkan manusia mengembangkan ketrampilan yang berguna bagi kehidupannya. Demikian halnya dengan pengetahuan kewirausahaan juga merupakan faktor yang penting dalam kegiatan kewirausahaan juga merupakan faktor yang penting dalam kegiatan kewirausahaan juga dalam kegiatan kewirausahaan. Karena pengetahuan wirausaha seseorang dapat dengan mudah mengetahui hal-hal apa saja yang harus dilakukan ketika dia terjun langsung sebagai wirausaha.

Faktor – faktor yang memengaruhi kewirausahaan :

1. faktor individu yang bersangkutan, seperti: usia, jenis kelamin, pendidikan, keterampilan, pengalaman, kesehatan, moral, kepemimpinan, jiwa bisnis, jiwa wirausaha.
2. faktor kelembagaan, seperti: besar kecilnya organisasi, kepemimpinan, manajemen, kemampuan sumber daya organisasi, pembagian tugas, dan lain-lain.
3. faktor ekstern individu dan organisasi, seperti: potensi alam, kondisi sosial budaya, kondisi politik, kondisi keamanan, perkembangan teknologi, kondisi perekonomian, peraturan pemerintah.

### Kesiapan

Kesiapan berasal dari kata “siap” yang berarti kecenderungan akan kemampuan (*competence*) dan kesediaan seseorang untuk melakukan sesuatu (*readiness*). Menurut Sari (2012: 4) kesiapan (*readness*) merupakan segenap sifat atau kekuatan yang membuat seseorang dapat bereaksi dengan cara tertentu. Slameto (2010: 113) mendefinisikan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi.

### Sikap

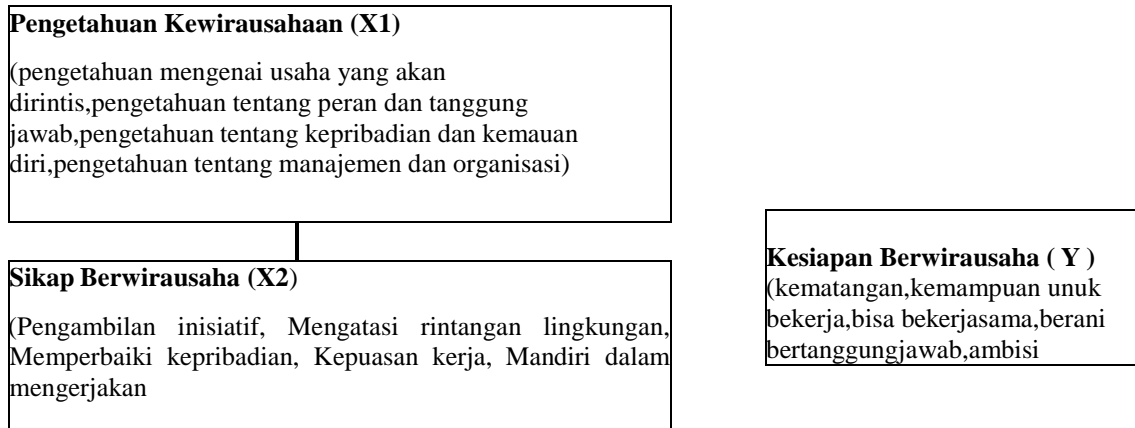
Menurut *Allport* (dalam Suryani 2012:161) sikap adalah suatu predisposisi yang dipelajari untuk merespon terhadap suatu obyek alam bentuk rasa suka atau tidak suka. Sikap dapat terbentuk dari bawaan karakter yang ada dalam diri individu dan bisa juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan.

Winarno (dalam Ardiyani dan Kusuma, 2016:5158) sikap kewirausahaan adalah kecenderungan berpikir (kognitif), merasa (afektif) dan berperilaku (konatif) dari karyawan dalam bekerja yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dengan memberikan pelayanan baik untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Yang (dalam Ardiyani dan Kusuma. 2016:5159) memandang individu yang menunjukkan sikap positif terhadap kewirausahaan, memiliki kemungkinan lebih besar untuk menjadi seorang pengusaha dan percaya bahwa berwirausaha bukan sekedar metode untuk bertahan hidup tetapi cara untuk mencapai aktualisasi diri.

### Kerangka Berpikir

Kewirausahaan merupakan salah satu usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menciptakan peluang dan dimanfaatkan dengan baik sehingga akan memperoleh keuntungan lebih besar dan hasilnya berguna bagi orang lain. Banyak wirausaha yang berhasil dalam menjalankan usahanya. Namun, keberhasilan tersebut bukanlah sesuatu yang mudah untuk di capai. Banyak kendala, halangan, tantangan dan persaingan yang harus ia hadapi. Dalam menghadapi semua itu, ada yang mampu bertahan sampai bertahun-tahun bahkan ada yang hanya bertahan dalam sesaat saja. Penyebab

utama yang menjadikan seseorang mampu bertahan dalam menjalankan usahanya bukanlah karena modal uang yang besar semata, melainkan didukung dengan adanya kreativitas yang tinggi.



## METODE PENELITIAN

### Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dan Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini tergolong pada penelitian *Ex-Post Facto*. Menurut Sugiyono (2014:6) disebutkan penelitian *Ex-Post Facto* adalah penelitian yang bertujuan mencari pengaruh sebab akibat yang ada (dampak) dan melihat kebelakang untuk melihat faktor penyebabnya. Adanya sebab akibat didasarkan atas teoritis bahwa sesuatu variabel disebabkan atau di latar belakang oleh variabel tertentu.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Jambi” dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Jambi. Dikarenakan sedang pandemi covid 19 penelitian dilakukan secara DARING melalui aplikasi whatsapp.

### Populasi Penelitian

Suatu penelitian akan selalu bertemu dengan masalah sumber data yang disebut populasi. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data disebut responden. Meneliti semua elemen yang adadalam wilayah penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ekonomi Manajemen Universitas Jambi angkatan 2018 yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Berikut adalah gambaran tentang populasi penelitian yang akan diambil seperti berikut ini: Menurut Slovin dalam Sutja, dkk (2017:67) untuk menentukan jumlah sampel suatu penelitian, ada beberapa cara yang mungkin dilakukan salah satunya adalah menghitung sampel dari jumlah populasi yang diketahui menggunakan formula, formula ini mengaitkan jumlah sampel dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan peneliti. Sampel penelitian berjumlah 227.

### Uji F (simultan)

untuk menjawab rumusan masalah yang pertama Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap berwirausaha secara simultan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa program studi S1 manajemen universitas jambi maka digunakan rumus persamaan regresi berganda dengan uji f. Analisis regresi berganda berguna untuk mendapatkan pengaruh dua variabel predictor atau lebih dengan variabel kriteriumnya, atau untuk meramalkan dua variabel predictor

atau lebih terhadap variabel kriteriumnya

### Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha. Dalam analisis ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 5.2 Kategori Pengetahuan Kewirausahaan**

No	Interval nilai	F	Presentase	Kategori
1	41 – 50	46	39,30%	SangatTinggi
2.	31 – 40	69	59%	Tinggi
3.	21 – 30	2	1,70%	Sedang
4.	11- 20	0	0	Rendah
5.	0 – 10	0	0	Sangat rendah
<b>Jumlah</b>		<b>117</b>	<b>100%</b>	

**Tabel 5.2 Kategori Sikap**

No	Interval nilai	F	Presentasi	Kategori
1	45 – 55	44	38%	Sangat Tinggi
2.	34 – 44	72	61,5%	Tinggi
3.	23 – 35	1	0,85%	Sedang
4.	12 – 22	0	0	Rendah
5.	0 – 11	0	0	Sangat rendah
<b>Jumlah</b>		<b>117</b>	<b>100%</b>	

**Tabel 5.6 Kategori Kesiapan Berwirausaha**

No	Interval nilai	F	Presentasi	Kategori
1	57 – 70	43	36,75%	Sangat Tinggi
2.	43 – 56	73	62,4%	Tinggi
3.	29 – 42	1	0,85%	Sedang
4.	15 – 28	0	0	Rendah
5.	0 – 14	0	0	Sangat rendah
<b>Jumlah</b>		<b>117</b>	<b>100%</b>	

**Tabel 5.6 Uji F**

F Hitung	F Tabel	Signifikan
22.411	3.08	0.00

Berdasarkan tabel ANOVA diatas kita dapat ketahui nilai signifikansisebesar 0,039 < 0,05 sedangkan nilai F hitung sebesar 22.411 > 3,08 maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan Ho ditolak artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan variabel pengetahuan kewirausahaan dan sikap terhadap Kesiapan berwirausaha.

### koefisien determinasi

Untuk koefisien determinasi adalah diketahui nilai R square adalah 0,282 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah 28,2%. Artinya setiap variabel bebas memberikan pengaruh sebesar 28,2% terhadap Kesiapan berwirausaha (Y).

## Hasil Uji Regresi Berganda

**Tabel 5.7 Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien(B)	T hitung	T tabel	signifikan
Kesiapan	23.567	5.011	1,98063	0,000
Pengetahuan	- 0,215	-2.291	1,98063	0,024
Sikap	0,538	4.923	1,98063	0,000

Berdasarkan tabel hasil Coefficients di atas dapat dibentuk persamaan regresi berganda yaitu :  $Y = 23.567 - 0.215X_1 + 0,538X_2 + e$ . Dari persamaan regresi berganda tersebut diperoleh konstanta sebesar 23.567 artinya jika variabel Kesiapan berwirausaha (Y) dipengaruhi kedua variabel bebas ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) maka besarnya Kesiapan berwirausaha adalah 23.567. Sebelum melihat nilai t hitung, terlebih dahulu menentukan nilai t tabel dengan cara dapat diketahui nilai signifikansi untuk variabel pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ) sebesar  $0,24 >$  sedangkan nilai t hitung sebesar  $-2.291 <$  1.98063 artinya Pengaruh pengetahuan ( $X_1$ ) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kesiapan berwirausaha (Y) atau  $H_1$  di terima dan  $H_0$  ditolak. Sedangkan untuk variabel sikap ( $X_2$ ) nilai signifikansi sebesar  $0,00 <$  0,05 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar  $4.923 >$  1.98063 artinya dapat disimpulkan  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sikap ( $X_2$ ) terhadap Kesiapan berwirausaha (Y).

### **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sikap Secara Parsial Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Jambi**

Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha berdasarkan hasil pengolahan data penelitian diperoleh hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi secara negatif terhadap kesiapan berwirausaha atau  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya variabel pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh negative dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha.

Pengaruh sikap berwirausaha terhadap kesiapan berwirausaha bisa disimpulkan  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh sikap ( $X_2$ ) terhadap kesiapan berwirausaha (Y). Sikap memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha yang dimana sikap dalam berwirausaha harus dimiliki dalam melaksanakan kesiapan membuka peluang dalam diri sendiri untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anies Lestari, Aleonardo B Hasiolan dan Maria M Minarsih (2016) yang berjudul “Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja”. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki seseorang nyatanya tentu mempengaruhi untuk memulai berwirausaha, hal itu bisa disebabkan karena faktor lain yaitu karena ada keberanian untuk memulai berwirausaha, ingin memanfaatkan pengetahuan kewirausahaan yang didapat untuk memulai usaha dan menghasilkan sesuatu yang baru dengan kreatif, inovatif dan mendapatkan ide-ide baru atau peluang dengan baik dimanfaatkan.

### **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sikap Secara Simultan Terhadap Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Universitas Jambi**

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan sikap terhadap kesiapan berwirausaha memiliki pengaruh secara simultan dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh



yang positif dan signifikan secara simultan variabel pengetahuan kewirausahaan dan sikap terhadap kesiapan berwirausaha. Untuk koefisien determinasi diketahui melalui nilai R square adalah sebesar 0,282. hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1 (pengetahuan kewirausahaan) dan X2 (sikap) secara simultan terhadap variabel Y (kesiapan berwirausaha) adalah sebesar 28,2 %.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Menurut Hendrawan dan Sirine (2017:292) sikap mandiri, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Menurutnya minat mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Program S1 Manajemen Universitas Jambi terdapat pengaruh secara simultan variabel pengetahuan kewirausahaan dan sikap terhadap kesiapan berwirausaha. Artinya untuk menumbuhkan kesiapan berwirausaha salah satu yang harus kita miliki adalah pengetahuan mengenai kewirausahaan itu sendiri, jika kita sudah memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik maka kita akan semakin tertarik untuk berwirausaha. Tentunya pengetahuan ini harus didasari dari sikap yang kita miliki, jika kita memiliki sikap-sikap sebagai seorang wirausaha maka hal itu akan mempengaruhi berjalannya usaha yang akan dirintis.
2. Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan (X1) terdapat pengaruh negatif variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) terhadap Kesiapan berwirausaha (Y) atau H1 di terima dan Ho ditolak. Sedangkan untuk variabel sikap (X2) dapat disimpulkan H2 diterima dan ho ditolak artinya terdapat pengaruh sikap (X2) terhadap Kesiapan berwirausaha(Y). Pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki seseorang nyatanya tentu mempengaruhi untuk memulai berwirausaha, hal itu bisa disebabkan karena faktor lain yaitu karena ada keberanian untuk memulai berwirausaha, ingin memanfaatkan pengetahuan kewirausahaan yang didapat untuk memulai usaha dan menghasilkan sesuatu yang baru dengan kreatif, inovatif dan mendapatkan ide-ide baru atau peluang dengan baik dimanfaatkan.

### **Saran**

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kesiapan berwirausaha. mahasiswa dapat lebih giat dalam belajar agar dapat memiliki pengetahuan kewirausahaan atau ilmu tentang kewirausahaan serta sikap mandiri yang dimiliki untuk meningkatkan kesiapan berwirausaha.

Untuk dosen yang mengajar, hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi informasi untuk meningkatkan kesiapan berwirausaha yang tidak hanya didasarkan dari teori namun dari praktek langsung.

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya tetapi dalam hal memperbaiki penelitian yang telah dilakukan (menyempurnakan).

### **DAFTAR PUSTAKA**

Badan Pusat Statistik (BPS), Jumlah dan Persentase Penduduk Pengangguran tahun 2019. <http://www.bps.go.id/linkTabelStatistik/view/id/1488>. Diakses tanggal 20, bulan 09, tahun 2020

- Buchori Alma. (2013). Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.
- Conny Semiawan.(2010). Pendidikan Keluarga Dalam Era Global. Jakarta: PT. Preenhalindo.
- Gregory J. Feist. (2011). Teori Kepribadian. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghozali. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.Edisi ke 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir.(2011). Kewirausahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Majdi, M. Z. (2012). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, internalisasi Nilai Kewirausahaan di Keluarga dan Motivasi Minat Kewirausahaan, Jurnal Education, 7(2), 1-25. Lombok: STKIP Hamzanwadi.
- Redja Mudyaharjo. (2012). Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 14
- Retno Budi Lestari dan Trisnadi Wijaya.(2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. Jurnal Ilmiah STIE MDP, Volume 1, Nomor 2, Maret 2012. Hlm. 112-119.
- Sjarkawi.(2008). Pembentukan Kepribadian Anak. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugihartono dkk.(2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Suryana.(2010). Kewirausahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Syamsu Yusuf. (2008). Teori Kepribadian. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Westy Soemanto.(2008). Pendidikan Wirausaha. Jakarta: PT. Bumi Aksara.